

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan suatu penyakit infeksi menular yang dapat menyerang parenkim paru-paru, disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan menyebabkan pasien mengalami gejala sesak napas. Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dapat ditularkan melalui udara, ketika seseorang yang sudah terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis* batuk dan mengeluarkan percikan ludah dihirup oleh orang lain saat bernapas. salah satu upaya non farmakologik yang bisa dilakukan secara mandiri adalah mengupayakan sekret pada pernafasan dikeluarkan dengan pemberian aromaterapi daun mint. Salah satu terapi non farmakologis yang bisa diberikan adalah pemberian aromatherapy daun mint.

Jenis penelitian ini menggunakan metode ~~literatur~~ *literatur* dengan pendekatan systematic review dengan populasi sebanyak 2745 dari situs google scholar 2330 sedangkan dari situs *Pubmed/Medline* sebanyak 415 jurnal dan sampel sebanyak 4 jurnal yang terdiri dari 3 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional dengan menggunakan tehnik sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Tehnik pencarian data disajikan dalam *prima form dengan* Instrumen yang digunakan CASP (*Critical Appraisal Sk Program*)

Hasil penelitian dari 4 artikel bahwa terdapat pengaruh pemberian aromatherapi daun mint dalam mengatasi sesak napas pada pasien tuberkulosis karena aroma daun mint memiliki nti inflamasi yang terkandung dalam aroma menthol

Kata Kunci : Aromatherapi daun mint, sesak napas, TB

Paru Daftar Pustaka : 10 buku (2011 – 2021)

4 jurnal (2011 – 2021)



ABSTRACT

Rhony tuberculosis is a disease that can attack the lung parenchyma caused by the bacteria Mycobacterium tuberculosis. Patients experience symptoms of cough, chest pain, and weight loss. One of the etiologies of tuberculosis is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. However, when someone has been infected with Mycobacterium tuberculosis and still coughs and spits out a sputum of sputum by another person who is being One of the non-pharmacological effects that can be done independently by patients is to get a good rest. One of the non-pharmacological effects that can be given is to get a good rest.

This type of research uses a literature review method with a systematic review approach with a population of 2745 from the Google Scholar 230 selected from the PubMed. The selected articles are 415 journals and samples of journals consisting of 10 journals and 10 journals. The journal using sampling techniques based on data inclusion and exclusion based on the criteria of the journal. The journal is used by CASP (Critical Appraisal of Systematic Reviews).

The results of research from 4 articles that there is an effect of getting a good rest in reducing the occurrence of cough in tuberculosis patients because the amount of rest has an effect on the body's immune system.

Keywords: Tuberculosis, cough, chest pain, and weight loss.

YTB

Etiology: 10 studies (2011-2021)

4 journals (2011-2021)